**BAB 3**

**METODE PENULISAN**

1. **Model Asuhan Kebidanan**

Asuhan kebidanan yang dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938 tahun 2007 (Kepmenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007) yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Hellen Varney, 1997 dimana fokus permasalahannya dijabarkan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan antara lain pengkajian, ientifikasi diagnosa dan masalah aktual, identifikasi dan diagnosa potensial, kebutuhan segera, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan meninjau studi kasus yang dilakukan di lapangan.

1. **Kerangka Kerja**

MENENTUKAN SUBJEK ASUHAN

Ny.A UK 28-30 minggu

INFORMED CONCENT

PENGKAJIAN DATA

1. Data Subjektif : wawancara/anamnesis
2. Data Objektif : pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang

**kun**

PERENCANAAN ASUHAN

1. Kunjungan pertama (UK 28-30 minggu)
2. Kunjungan kedua (UK 30-32 minggu)
3. Kunjungan ketiga (UK 32-34 minggu)
4. Kunjungan keempat (UK 34-36 minggu)
5. Kunjungan kelima ( UK 36-37 minggu)

PELAKSANAAN ASUHAN

PEMBAHASAN

EVALUASI

KESIMPULAN

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan

1. **Subjek Asuhan Kebidanan**

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah ibu hamil Trimester III dengan usia kehamilan antara 28-30 minggu di PMB Santi Rahayu AMd.Keb. Informasi berasal dari ibu hamil yang bersangkutan, bidan yang merawat, dan keluarga pasien.

1. **Kriteria Subjek**

Syarat-syarat subjek asuhan kebidanan yang dapat digunakan dalam penyusunan LTA. Misalnya usia, tingkat resiko, usia kehamilan dan lain-lain disesuaikan dengan siklus asuhan kebidanan.

Studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan kehamilan secara komprehensif, yaitu :

1. Bersedia untuk dijadikan objek studi kasus
2. Telah menandatangani lembar *inform concent*
3. Usia kehamilan 28-39 minggu dengan kehamilan fisiologis dan Skor Poedji Rochjati 2-6 (resiko rendah)
4. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
2. Kartu Skor Poedji Rochjati sebagai deteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil.
3. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
4. Instrumen untuk pemeriksaan fisik ibu hamil

Alat dan bahan yang digunakan adalah pita pengukur atau metlin, timbangan berat badan, dopler atau funandoskop, setoskop, tensimeter dan *patella hammer.*

1. Instrumen untuk pemeriksaan Hb Sahli

Alat dan bahan yang digunakan yaitu , blood lancet,haemometer sahli satu set, alkohol 70%, aquadest, kapas, *handscoon*.

1. **Metode Pengumpula Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan.Studi kasus dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu pada UK 28-30 minggu sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat haid, riwayat obstetri lalu, riwayat obstetri sekarang, riwayat pernikahan, riwayat keluarga berencana, riwayat imunisasi TT, pola kebiasaan sehari-hari, pola psikososial, budaya dan kultural.

1. Dokumentasi

Kajian dokumen adalah merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara membaca laporan, surat-surat, catatan-catatan dan bahan-bahan berupa tulisan lain. Dokumen yang berkaitan dengan ibu hamil berupa buku KIA dan kohort ibu.

1. Observasi

Observasi dilaukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu hamil melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, maupun perkusi pada kunjungan pertama yaitu UK 28-30 minggu, UK 30-32 minggu, UK 32-34 minggu, UK 34-36 minggu, dan UK 36-37 minggu.

1. Pengukuran

Pengukuran adalah mengukur besaran nilai variabel pada objek penelitian dengan menggunakan alat ukur sesuai variabel yang diukur. Pada ibu hamil pengukuran dapat dilakukan dengan pemeriksaan *head to toe,* sepertipemeriksaan TFU dengan menggunan metlin dan DJJ menggunakan doppler.

1. Studi kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku atau referensi untuk mendapatkan sumber yang akurat sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan asuhan dan penyusunan laporan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Lokasi | : | PMB Santi Rahayu Amd.Keb, Kecamatan Jabung Kabupaten Malang dan di rumah Ny.A, Ds.Sido Mulyo, Kec.Jabung, Kab.Malang |
| Waktu | **:** | 17 September 2017 s/d 21 Mei 2018. |

**3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan**

Asuhan kebidanan yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur, adapun etika dan prosedurnya adalah:

1. Etika
2. Perijinan

Surat permohonan ijin melakukan penelitian yang dikeluarkan institusi (ketua jurusan kebidanan) yang ditujukan kepada Bangkesbangpol Linmas Kabupaten Malang dan PMB Santi Rahayu A.Md.Keb surat balasan permohonan pelaksanaan penelitian dari Bangkesbangpol Linmas Kabupaten Malang dan PMB terlampir pada lampiran

1. Persetujuan (*informed concent*)

Memberikan lembar persetujuan kepada responden yang telah diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari studi kasus. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan dapat ditanda tangani.

1. Tanpa Nama (*anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial.

1. Kerahasiaan (*confidential)*

informasi yang telah dikumpulkan oleh subjek terjamin kerahasiaannya. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan studi kasus serta tidak di publikasikan.

1. *Right to protection from discomfort and harm*

Studi kasus ini tetap mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan subjek asuhan. Keamanan dan kenyamanan dari resiko terkena injuri baik fisik, psikososial da spriritual dijaga dengan membuat lingkungan pemeriksaan atau perawatan yang tidak menyebabkan trauma pada objek studi kasus.

1. Prosedur Pelaksanaan

Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan kepada ibu Santi Rahayu Amd.Keb., untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian